

Edisi 22 | 02 Juni 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11



KOMITMEN DALAM KELUARGA

“Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; allah yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang sungai Efrat, atau allah orang Amori yang negerinya kamu diami ini. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!” (Yosua 24:15)

Dalam perjalanan panjang kepemimpinan Yosua terhadap umat pilihan Allah, cukup berhasil menjadikan bangsa Israel menjadi bangsa yang kuat, bersatu dan setia kepada Allah. Tentu ada juga permasalahan-permasalahan yang timbul karena ada saja rakyat yang kurang taat kepada firman dan kepemimpinan Yosua. Tetapi karena Yosua dan keluarganya **tetap setia kepada Allah, maka setiap masalah dapat dihadapi dengan baik**. Yosua dan keluarganya membuat **pilihan benar dan tepat** untuk setia beribadah kepada Allah. Untuk tetap setia kepada pilihan maka Yosua dan keluarganya berulang-ulang memperbaharui komitmen. Memperbarui komitmen orang percaya adalah takut akan Tuhan. Jadi Yosua dan keluarganya berulang-ulang memperbarui komitmen untuk hidup takut akan Tuhan. Kemudian sikap yang sama mereka lakukan setia kepada kebenaran dan sungguh-sungguh membuang dosa dan menjauh dari kesenangan-kesenangan hidup berdosa. Kemudian keluarga Yosua terus bersungguh-sungguh melayani dan mengasihi Tuhan. Mereka sangat paham tanpa memperbarui komitmen akan menjurus kepada kelalaian yang berpotensi mendatangkan hukuman dan kebinasaan. Komitmen Yosua dan keluarganya memberi pengaruh yang sangat menguntungkan juga bagi rakyat. Rakyat Israel merespon dengan menyatakan: *“Jauhlah bagi kami meninggalkan Tuhan”*. Yosua dan keluarganya bukan saja memberi pengajaran yang kuat kepada umat untuk **tetap hanya menyembah Allah pencipta langit dan bumi**, tetapi mereka terus berjalan di depan dan bersama umat Israel untuk **memberi keteladanan setia kepada kebenaran sesuai dengan firman Allah**. Pada puncaknya Yosua dan keluarganya membuat suatu perjanjian selanjutnya berkomitmen bersama. Perjanjian yang mereka buat adalah merupakan **komitmen untuk merespon komitmen Allah terhadap umat-Nya**. Allah sudah berkomitmen memelihara dan melindungi umat-Nya, jadi umat-Nya pun harus meresponnya berkomitmen beribadah hanya kepada Allah saja. Melalui komitmen dua arah ini maka terciptalah hubungan permanen antara Allah dan umat-Nya. Di bawah terang Perjanjian Baru, gereja Tuhan pun perlu setiap keluarga bersama bertumbuh dalam pengajaran yang berpusatkan Kristus karena Kristus sudah lebih dulu memfokuskan **kasih dan karya-Nya** kepada gereja-Nya. Dan keluarganya yang **berkomitmen setia kepada Kristus akan bertumbuh kuat bagi Kristus dan bagi kemuliaan-Nya. (MT)**

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Filipi 4:1-9

Sabda Renungan : *"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur."* (Filipi 4:6)

Kekuatiran adalah perampas damai sejahtera yang sangat potensial. Biasanya kekuatiran terjadi karena pikiran-pikiran yang salah mengenai hal-hal yang belum terjadi. Padahal yang kita kuatirkan itu jauh lebih banyak yang tidak menjadi kenyataan. Tetapi sesungguhnya kekuatiran itu sangat manusiawi, salah bila membiarkan pikiran dikuasai kekuatiran. Bila kekuatiran datang **berdoalah segera**, menyerahkan hati dan pikiran kepada Allah, segala persoalan yang mencemaskan serahkan kepada Allah melalui doa. **Berdoa dapat diartikan berserah kepada Allah** sekaligus juga menjadi penyembahan yang memperbaharui kepercayaan kepada Allah dengan demikian jelas bahwa **kekuatiran akan segera teratasi melalui tiga sikap iman. Pertama adalah melalui doa yang benar.** Paulus menggunakan 3 kata menjelaskan doa yang benar yaitu menyembah, memohon dan bersyukur. Tiga kata ini adalah suatu kesatuan yang tak dapat dipisahkan dalam berdoa. Sikap menyembah dan memuja adalah merupakan pengakuan bahwa dia adalah Tuhan yang sanggup dan berkenan menolong umat-Nya. Karena sesungguhnya dia Tuhan dan tak ada yang mustahil bagi-Nya. Kemudian mengutarakan permohonan meminta pertolongannya dan segala sesuatu yang kita harap dan butuhkan dengan sungguh-sungguh. Ingat? Tidak ada tempat untuk doa yang setengah hati. Selanjutnya memberikan apresiasi atas kebaikan Tuhan melalui ucapan syukur. **Kedua adalah melalui pikiran yang benar.** Damai sejahtera melibatkan hati dan pikiran. Jadi pikiran haruslah benar agar hati tetap sejahtera dan damai. Itulah sebabnya Rasul Paulus mengajak semua pengikut Kristus untuk memikirkan semua yang benar dan semua yang mulia. Kekuatiran itu adalah perasaan yang salah sehingga hanyalah 8% yang masuk akal untuk dipikirkan. Yang 92% adalah hal-hal yang tidak perlu dipikirkan karena tidak benar. Jadi yang 92% itu adalah bagian yang benar dan mulia untuk dipikirkan, termasuk yang suci, yang manis dan sedap didengar. **Ketiga adalah melalui kehidupan yang benar.** Paulus mengutarakan **ada 4 yang perlu menjadi fokus dalam menjalani hidup yang benar yaitu belajar, menerima, mendengar dan melihat.** Kita harus sungguh-sungguh belajar mendengar dan memahami atau melihat kebenaran, kemudian menerima dalam hati dan pikiran. Memasukkan kebenaran dalam konsep pemikiran tidaklah cukup tetapi haruslah memilikinya. Tentu memiliki **harus pula ditindaklanjuti dengan melaksanakannya dalam hidup sehari-hari.** (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Filipi 4:10-23

Sabda Renungan : *"Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus. Dimuliakanlah Allah dan Bapa kita selama-lamanya! Amin."* (Filipi 4:19-20)

Pada akhir-akhir surat kirimannya kembali rasul Paulus menyatakan sukacita dan kepuasan hatinya kepada jemaat Filipi. Jemaat Filipi cukup berhasil menepis pengajaran menyimpang karena **mentaati berbagai petunjuk yang tepat dan benar** dari rasul Paulus. Kemudian jemaat Filipi pun ternyata adalah merupakan jemaat yang suka berbagi dan ambil bagian dalam mendanai pemberitaan Injil dengan cara memberi persembahan mendukung rasul-rasul termasuk rasul Paulus. Paulus sudah terbiasa mencukupkan diri dengan apa adanya karena sudah sangat terbiasa hidup sederhana. **Rasul Paulus menyatakan ada tiga sumber rohani ajaib yang membuat umat mempunyai sukacita dan juga kepuasan hati. Pertama adalah pemeliharaan Allah yang nyata dan selalu tersedia (ayat 10).** Dalam kemajuan ilmiah dan ekonomi sering orang tak peduli lagi kepada pemeliharaan Allah, karena merasa sudah mampu mencukupkan kebutuhan melalui usaha-usaha, kerja keras. Tetapi faktanya hidup terpelihara dengan baik bukan saja tercukupkannya kebutuhan-kebutuhan jasmani. Jadi pemeliharaan Allah adalah pemeliharaan holistik karena menyangkut dengan damai sejahtera keamanan kekuatan dan sukacita. Kasus Yusuf yang diutus Allah mendahului saudara-saudaranya ke Mesir adalah cara Allah memelihara satu keluarga yang jauh ke depan menjadi satu bangsa. Allah memelihara berdasarkan kasih kuasa dan kemahatahuan-Nya. **Kedua adalah rencana-Nya yang tak pernah gagal.** Orang-orang yang dekat dengan Paulus sangat mengagumi Paulus karena di mana, bagaimana dan dalam kondisi apapun dia tidak pernah mengeluh. Kebahagiaan dan sukacitanya tidak tergantung kepada keadaan, karena sumbernya adalah sesuatu yang mendalam, sehingga dia melihat dari sudut rencana Allah atas hidupnya yang tak pernah gagal. Rencana Allah yang tak berubah itu adalah kesejahteraan dan keselamatan yang abadi dan pasti. **Ketiga adalah janji-janji Allah yang tak pernah berubah.** Ketika jemaat Filipi memberi persembahan kasih kepada Paulus ia tidak menganggap pemberian itu sekedar berasal dari Filipi. Dia melihatnya sebagai penggenapan janji Allah yang selalu bersedia mencukupkan kebutuhannya. Allah pasti menggenapi segala kebutuhan hamba-hamba-Nya menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya. Janji-Nya itu tidak berubah. Tetapi ingat, Allah tidak pernah berjanji memenuhi **keinginan dan ketamakan** hamba-Nya. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kolose 1:1-14

Sabda Renungan : *“Sebab itu sejak waktu kami mendengarnya, kami tiada berhenti-henti berdoa untuk kamu. Kami meminta, supaya kamu menerima segala hikmat dan pengertian yang benar, untuk mengetahui kehendak Tuhan dengan sempurna”* (Kolose 1:9)

Surat kiriman Rasul Paulus kepada jemaat Kolose dapat disebut sebagai surat koreksi, karena ada beberapa penyimpangan iman dan pengajaran yang salah sedang memberi pengaruh yang buruk kepada Jemaat itu. Jemaat Kolose tidak sampai meninggalkan iman sehingga tak perlu diajak kembali kepada Tuhan, cukup dikoreksi saja. Dalam memberikan koreksi rasul Paulus sangat hati-hati agar tidak terkesan seperti menghakimi. Bukan hanya berhati-hati saja tetapi disertai dengan **kesungguhan hati untuk mendoakan**. Kehadiran beberapa orang yang keliru berargumen bahwa mereka mendapat wahyu dan penglihatan-penglihatan sudah sejak lama mencoba merusak ajaran yang benar, tetapi **firman Tuhanlah yang menjadi standar kebenaran dan pernyataan kehendak Allah**. Dalam memberi koreksi, Rasul Paulus membuktikan kesalahan para pengajar yang menyimpang, dengan menjelaskan bahwa **Yesus Kristus bukan hanya Juru selamat, tetapi Dia juga adalah Allah** yang turut dalam penciptaan dunia dan isi-Nya. Jadi kita bukan hanya melakukan ajaran-Nya saja melainkan menyembah Dia dan membangun hubungan dengan-Nya sebagai Tuhan. **Menjadi Kristen sejati berarti beriman kepada Allah dalam Yesus Kristus, bersandar kepada-Nya, mengasihi Dia dan mentaati perintah-Nya**. Dalam *ayat 9-12 adalah merupakan doa rasul Paulus yang tak terpisahkan dari sikapnya memberi koreksi dan menasehati jemaat-jemaat agar bijak dalam menyikapi pengajaran yang menyimpang*. Doa rasul Paulus ini adalah contoh bagi semua yang terlibat dalam pelayanan gereja. Kita mengajak, menasehati dan menegur tetapi **hal utama adalah mendoakan**. Ketika kita **mendoakan orang lain tentu saja doa kita itu memberi dampak juga kepada diri kita sendiri**. Saat kita mendoakan orang percaya agar menyertai kehendak Allah berarti kita pun haruslah terus belajar untuk **semakin mengerti kehendak Allah**. Ketika Yesus berdoa secara khusus kepada Bapa-Nya di surga, klimak dari doa-Nya adalah **biarlah kehendak-Mu yang jadi**. Mendalami firman Tuhan dengan sungguh-sungguh adalah merupakan sikap yang tepat dan benar untuk mengetahui kehendak Allah. Tetapi tidak boleh dilepaskan dari kehidupan doa. Karena mengetahui kehendak Allah tentu saja sebagai sikap mengasihi-Nya dengan akal budi. Tetapi juga harus **berdoa sebagai penerapan jelas mengasihi Dia dengan segenap hati dan jiwa. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kolose 1:15-23

Sabda Renungan : *“Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan, karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia.”* (Kolose 1:15-16)

Salah satu kesalahan penafsir adalah **kebiasaan melepaskan** satu ayat dari ayat lainnya. Bila **ayat renungan ayat 15-16** dipisahkan pasti akan terjadi kekeliruan yang perlu dikoreksi. Kemungkinan penafsiran yang salah adalah berpendapat bahwa Yesus adalah ciptaan karena ada kalimat yang sulung lebih utama dari segala yang diciptakan. Tetapi bila dibaca **ayat 16 maka jelas bahwa Yesus adalah pencipta, bukan ciptaan**. Padahal kata sulung bukanlah ciptaan yang sulung karena dilanjutkan dengan lebih utama dari segala yang diciptakan. Dalam **Perjanjian Lama** keutamaan yang sulung adalah utama dalam kedudukan dan pewaris atau ahli waris, kemudian tertinggi. Contohnya Daud disebut yang sulung tentang kedudukan dan keutamaannya sebagai orang Israel, padahal dia bukanlah anak sulung bukan pula raja Israel pertama (**Mazmur 89:28**). Jadi kata sulung kepada Yesus mengandung pengertian bahwa **Yesus adalah putra Allah yang abadi, ahli waris dan penguasa atas segala ciptaan**. Dengan sangat jelas pula bahwa rasul Paulus menjelaskan kegiatan Kristus dalam penciptaan. Segala sesuatu baik yang materi maupun yang non materi. Semua ada karena Yesus Kristus aktif dalam karya penciptaan. Rasul Paulus juga mengulang seperti yang ditulis kepada jemaat Korintus bahwa **Kristus Yesus adalah yang sulung yang pertama bangkit dari kematian**. Di sini rasul Paulus juga ingin menjelaskan keunggulan Kristus dalam kebangkitan-Nya. Lazarus bangkit dari kematian tetapi mati lagi. Sedangkan **Yesus bangkit untuk selama-lamanya**. Sebab itu **yang percaya kepada Yesus akan bangkit walaupun sudah mati, dan kebangkitan di dalam Kristus adalah untuk memperoleh keselamatan dan kehidupan kekal selama-lamanya**. Keutamaan Kristus selanjutnya adalah **kepenuhan Allah tinggal di dalam Dia (ayat 19)**. Dalam ayat ini terkandung pengertian bahwa **Kristus Yesus adalah Allah yang dalam Allah Tritunggal, Dia adalah anak Allah**. Itulah sebabnya Kristus menciptakan keharmonisan umat tebusan-Nya dengan **Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus**. Karena dasarnya kuat dan pasti maka rasul Paulus tidak ragu mengajak umat Tuhan bertekun dalam iman. Sebagai tanggung jawab bagi umat tertebus. Hanya dengan **bertekun dalam iman** umat-Nya dapat berdiri di hadapan Allah dengan kudus dan tak bercela, tak bercacat untuk memuliakan dan kemuliaan-Nya. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kolose 1:24 - Kolose 2:1-7

Sabda Renungan : "Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur." (Kolose 2:6-7)

Dengan mata iman Paulus melihat Kristus masih menderita, bukan untuk keselamatan umat-Nya melainkan untuk hubungan-Nya dengan umat-Nya. Dan untuk menderita itulah rasul Paulus bersyukur karena mempunyai kesempatan ambil bagian dalam penderitaan-Nya. Dengan luapan sukacitanya rasul Paulus menyatakan rasa syukur untuk kesempatan itu. Hal ini adalah juga seruan untuk semua umat Tuhan agar **mengambil bagian dalam penderitaan Kristus dalam membangun hubungan dengan umat-Nya**. Pegangan kita adalah bahwa Kristus hadir dalam hidup kita sebagai jaminan untuk memperoleh kemuliaan dan hidup kekal. **Hidup kekal itu bukan saja nanti setelah masuk surga tetapi sudah terjadi kini dan di sini**. Sama dengan bersekutu dengan Dia sudah terjadi kini walaupun persekutuan sempurna kita tunggulah kelak di surga. **Persekutuan dan hubungan akrab dengan Dia saat kita membangun kehidupan Iman. 1. Tetap di dalam Dia**. Tetap artinya stabil dan konsisten, tidak berubah setia, tentu ada kuasa yang mau menggeser agar berubah setia atau berpindah posisi dari pijakan tetap di dalam Dia. Tetapi tetaplah kuat berpijak pada dasar yang teguh. **2. Berakar di dalam Dia**. Berakar mengandung pemahaman menyerap sari-sari dan nutrisi rohani dari Dia. Hal itu berarti menghidupi Firman-Nya agar tetap hidup berperilaku sesuai dengan kehendak-Nya. **3. Dibangun di atas Dia**. Dalam perumpamaan tentang membangun rumah yang satu di atas batu karang adalah merupakan dasar hidup yang teguh dan kuat. Kuat karena bukan hanya mendengar dan mengetahui firman Tuhan tetapi ditindaklanjuti dengan melakukan firman Tuhan. **4. Bertambah teguh dalam iman**. Sistem dunia dan ilah zaman ini adalah pencuri sukacita dan juga pelemah iman. Padahal dunia adalah tempat kita berpijak dan berkarya. Kita tidak mungkin keluar dan melarikan diri dari dunia, tetapi kita dapat menolak nilai dan tawaran dunia yang bertentangan dengan firman Tuhan. Semakin kita menolaknya semakin kuat pula iman kita. **5. Hatimu limpah dengan syukur**. Tetap jaga hati dengan baik dan pastikan untuk tetap limpah dengan syukur kepada Allah. Sebab ada banyak alasan kita untuk bersyukur dan tak ada alasan untuk tidak bersyukur atas kasih setia dan kebaikan Allah yang tak berkesudahan. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kolose 2:8-23

Sabda Renungan : "Hati-hatilah, supaya jangan ada yang menawan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia, tetapi tidak menurut Kristus. Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan" (Kolose 2:8-9)

Pada zaman pertumbuhan gereja bersamaan dengan bermunculannya para filsuf karena filsafat menjadi ilmu yang sangat diminati. **Filsafat** adalah suatu usaha manusia untuk mencari kebenaran dan juga mencari keselamatan sehingga terus di dalam dan diajarkan secara turun-temurun. Bersamaan dengan perkembangan gereja, maka untuk mendekatkan filsafat kepada ajaran gereja maka filsafat yang diminati adalah filsafat yang muncul dan berkembang yaitu **filsafat agama**. Itulah sebabnya, rasul Paulus mengingatkan agar **waspada** terhadap filsafat agama sebagai bentuk tradisi yang menekankan usaha-usaha manusia melepaskan diri dari Allah untuk mencari keselamatan di luar ajaran firman Allah. Dari dulu sampai sekarang hingga pada masa-masa yang sangat jauh ke depan **filsafat adalah ancaman terbesar** dalam kekristenan. **Filsafat humanisme** adalah merupakan ancaman terbesar karena tampil sangat memenuhi selera manusia pada umumnya. Padahal humanisme menyebar pemahaman yang sangat bertentangan dengan firman Tuhan. Para humanis mengajarkan bahwa manusia bukanlah ciptaan Allah. Manusia, alam semesta dan segala sesuatu hanyalah zat dan tenaga yang terbentuk secara kebetulan. Manusia bukanlah ciptaan Allah yang berkepribadian melainkan hasil proses evolusi yang untung-untungan. Manusia dengan kemampuan berpikir yang mumpuni berhak berpendapat dan sangat berpotensi menemukan pendapat dan penemuan yang baru. Tetapi **sesungguhnya Allahlah sumber pengetahuan** yang membuat manusia mampu memperoleh penemuan-penemuan dan pendapat-pendapat yang baru. Paham humanis ingin menjadikan manusia sebagai otoritas tertinggi dan berusaha menjadikan pendidikan sekuler semata untuk menjadi standar moral bagi manusia. Menurut mereka tidak ada standar moral yang mutlak, karena standar moral ditetapkan oleh apa yang membahagiakannya. Alkitab sangat menolak humanisme sebagai suatu filsafat agama yang berusaha menggantikan kebenaran Allah dengan dusta. Jadi rasul Paulus mengangkat **keutamaan Kristus** untuk melawan filsafat agama. Demikian jugalah umat Tuhan masa kini istimewa para pemimpin rohani agar tegas melawan humanisme dengan mengingatkan kesalahannya karena pengaruhnya sangat merusak. **Fokuslah mengutamakan Kristus dan ajaran-Nya serta semakin mengenal-Nya. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kolose 3:1-4

Sabda Renungan : "Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah. Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi. Sebab kamu telah mati dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah." (Kolose 3:1-3)

Raja Salomo adalah seorang tokoh yang pada masa mudanya **hidup takut akan Tuhan sehingga memperoleh kasih karunia dari Allah** sebagai seorang berhikmat. Dia menggunakan hikmatnya untuk menjadi raja yang berkuasa dan beroleh kekayaan yang sangat besar. Setelah dia berkuasa dan kaya raya dia terberita sehingga raja bangsa-bangsa tunduk dan memberi upeti kepadanya. Godaan kekuasaan dan kekayaan yang berlimpah membuat dan mencuri hati raja Salomo membuatnya menjalani kehidupan di luar Allah. Ternyata **kekayaan dan kekuasaan adalah hal yang sia-sia bila hidup di luar Allah**. Raja Salomo menyadari pada masa tuanya sehingga dia menyesal menyadari kesalahannya, **mohon ampun dan kembali menyerahkan diri kepada Allah**. Jalan panjang yang dilaluinya tanpa Allah merusak hidupnya, tetapi sesudah dia kembali kepada Allah dia menulis kitab Pengkhotbah pada masa tuanya. Merenungi jalan panjang yang dijalaninya tanpa Allah, berkuasa dan bergelimang harta adalah kesia-siaan. Berulang-ulang dia mengatakan segala sesuatu yang ada di bawah matahari adalah istilah yang dipakai yang berarti hidup di dunia tanpa Allah dan tanpa nilai-nilai kekekalan. Berbanding terbalik dengan nasihat rasul Paulus supaya semua pengikut Kristus mencari perkara yang di atas. Hal itu berarti menyerahkan hidup kita dituntun oleh Kristus pemilik sorga dan perjamin keselamatan kekal. **Semua pengikut Kristus hendaklah menilai, mempertimbangkan segala sesuatu dari sudut pandang kekekalan dan sorga**. Pada masa kini, walaupun kita hidup di bumi hendaklah menarik nilai-nilai surgawi atau perkara yang di atas itu menjadi dasar untuk hidup dan bersikap. **Jangan pernah ditarik ke masa lalu** dengan alasan dulu lebih baik dan sekarang, padahal itu adalah kemunduran. **Lebih baik menarik masa depan yang disediakan Allah kepada kehidupan masa kini, barulah suatu kemajuan**. Memandang ke atas adalah **memandang Yesus atau menjadikan Yesus menjadi teladan dalam hidup** di bumi ini. Raja Salomo sudah membuat suatu pernyataan bahwa segala sesuatu di bawah matahari atau di bumi ini adalah kesia-siaan. Penilaian Salomo adalah perenungan masa lalunya, sebab itu **teruslah memandang ke atas**. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JUNI

| | | | |
|------------------------|----|----------------------|----|
| Alya Ahastari | 01 | Ira Maya | 13 |
| Leny | 01 | Mey Fang | 13 |
| Esther Lia | 02 | Teguh Purnomo | 14 |
| Tamirah | 02 | Dini Dneke | 14 |
| Juniati | 03 | Amelia Thomas | 15 |
| Rafhael J. Sidalle | 03 | Cinaylie | 16 |
| Theng Moi Foeng | 04 | Lindawati | 16 |
| Kevin Halim | 05 | Efendi | 17 |
| Jo Enniwaty | 05 | Novy Sisilya | 18 |
| Arianita | 05 | Ong Yunita Lesmana | 19 |
| Surya Subandi | 05 | Neneng Kautinah | 20 |
| Julius | 06 | Tan King Hwa | 20 |
| Phang Sui Tjen / Yenni | 06 | Billy Lilua | 20 |
| Andi Wijaya | 07 | Mindjung | 21 |
| Harum Sari | 07 | Tri Wahyuni | 22 |
| Randi | 08 | Erwin Junaidi | 23 |
| Pdp. Asiung | 09 | Trisya Halim | 23 |
| Tjia Hadiyanto | 09 | Nurjaya Juanda | 23 |
| Armen | 09 | Eunike Friskila | 25 |
| Binara Ginting | 11 | Ong Ay Ing | 26 |
| Fransiskus LK | 12 | Michael Halim | 27 |
| Bryan Hans Saputra | 12 | Bong Lie Tjhan | 27 |
| Michael Cristian | 12 | Hongky P. | 28 |
| Silva Atara | 13 | Refi | 29 |
| Lim Fong Fong | 13 | Isaac Christ | 29 |
| | | Timothy Ariel Wijaya | 30 |

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

| | | | |
|-------------------------------|----|--|--|
| Herry Tanoto & Sisca Filiana | 02 | | |
| Ronny Oey & Juniati | 06 | | |
| Irwin Djaja & Yolanda Widjaja | 16 | | |
| Hengky & Ester Liana | 28 | | |
| | | | |
| | | | |

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org